

# **Nasib Akun Tiktok Pengunggah Narasi Video Kasatlantas Polres Malang Pamer Kekayaan**

MALANG - Polres Malang bakal mengkaji kemungkinan adanya dugaan tindak pidana pelanggaran informasi dan transaksi elektronik (ITE) pada unggahan video Kasatlantas AKP Agnis Juwita, yang dinarasikan pamer kekayaan. Palsunya video Kasatlantas Polres Malang AKP Agnis Juwita Manurung di akun Tiktok @pejabatcurang dinarasikan pamer kekayaan yang diambil dari foto-foto Instagram pribadi. Penelusuran di akun tersebut memang baru satu video yang diunggah saja, yakni video Kasatlantas Polres Malang AKP Agnis Juwita Manurung itu. Satu video itu pun akhirnya berujung viral dan menyita perhatian publik. Kapolres Malang AKBP Putu Kholis Aryana menyatakan, jika dilihat penelusuran sejak Jumat kemarin pihaknya memang telah mendapat klarifikasi dan laporan dari AKP Agnis Juwita Manurung. Hasil penelusuran pihaknya akun Tiktok tersebut baru mengunggah satu video itu saja. "Melihat hasil penelusuran hari Jumat kami melihat memang mendapat laporan sejak awal jadi akunnya baru, dan baru itu yang diposting," ucap Putu Kholis Aryana, pada Senin (27/3/2023) ditemui di Mapolres Malang. Disinggung apakah kemungkinan akun tersebut terjerat UU ITE, kini pihaknya masih mempelajari dan menganalisa, termasuk menunggu hasil dari pemeriksaan AKP Agnis Juwita Manurung di Bidang Propam Polda Jawa Timur. "Kami lebih banyak fokus mempelajari tentang video yang dibuat itu. Motivasi video yang dibuat," kata pria yang baru bertugas lima bulan di Polres Malang. Putu menambahkan, saat ini Polres Malang masih menunggu hasil pemeriksaan dari Bidang Propam Polda Jawa Timur ke Agnis Juwita Manurung, termasuk apakah harta kekayaan yang sempat diunggah di Instagram pribadi Agnis Juwita, milik pribadi atau orang lain. "Itu juga masuk bagian dalam klarifikasi dengan yang diverifikasi oleh Bidpropam. Saat ini masih berjalan hasilnya bagaimana kita juga belum tahu," tuturnya. "Tapi yang jelas AKP Agnes sudah melengkapi bukti-bukti bagi saya, ada bukti pembandingan tentang benda-benda yang ada di video tersebut," imbuhnya. Meski demikian, sesuai penuturan Agnis kepadanya ada beberapa foto di Instagram yang digunakan di video akun @pejabatcurang telah dihapus, tetapi oleh akun tersebut diunggah ulang. Hal ini juga yang sudah

disampaikannya ke dirinya dan Propam Polres Malang. "Pengakuan yang bersangkutan pernah memposting di akhir Tahun 2022 sudah menghapus. Setelah sekian bulan dihapus baru muncul ini ini yang kami tanyakan juga. Mungkin yang bersangkutan punya jawaban yang disampaikan ke propam," pungkasnya. Sebelumnya, sebuah video unggahan akun Tiktok @pejabatcurang menjadi perhatian publik. Pada video yang dibagikan itu memiliki narasi awal bahwa gaji seorang polisi dengan pangkat Ajun Komisaris Polisi (AKP) adalah Rp2.909.100,- sampai Rp4.780.600, tetapi bisa memiliki barang-barang mewah. Kemudian ia juga menambahkan diksi bahwa AKP Agnis adalah yang memiliki Samsat dan SIM se-Kabupaten Malang. Kemudian muncul foto AKP Agnis tengah bergaya dengan kacamata bersama dua orang polisi. Disebut kalau kacamata tersebut bermerek Dior. Lalu dalam foto selanjutnya ada foto Agnis memakai gaun berwarna cream sedang menenteng tas berwarna merah, tas tersebut disebut disebut dalam video yang beredar bermerek Gucci Marmont seharga Rp18.458.640. Selanjutnya ada foto agnis memakai kebaya berwarna ungu di tengah-tengah acara pesta diduga pesta pernikahan, ia terlihat menenteng tas berwarna coklat yang diduga dan sepatu high heels coklat. Disebut kalau tas tersebut bermerek Gucci Marmont Half Moon dengan harga Rp21.534.100,- dan sepatu Valentino seharga Rp19 juta. Kemudian terlihat juga Agnis tengah berfoto bersama 3 orang wanita, ia berpakaian kasual dengan penampakan tas berwarna coklat. Disebut kalau tas tersebut bermerek Louis Vuitton seharga Rp30 juta. Foto Agnis terakhir adalah saat ia tengah berolahraga menaikkan sepeda, ia tampak bahagia dengan set sepeda lengkap dengan helmnya. Tapi yang disoroti adalah sepeda merek Specialized seharga Rp52.600.000,-.